

NOMOR:

456/PM.00.02/JK-02/9/2024

RELEASE DATE:

20 NOVEMBER 2024

SIARAN PERS

ANTISIPASI KERAWANAN PUNGUT HITUNG, BAWASLU KOTA JAKARTA BARAT PETAKAN 25 INDIKATOR POTENSI TPS RAWAN PADA PILKADA SERENTAK TAHUN 2024

Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Adm. Jakarta Barat ---

Bawaslu Jakarta Barat petakan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan Serentak Tahun 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 7 indikator TPS rawan yang paling banyak terjadi, 13 indikator yang banyak terjadi, dan 5 indikator yang tidak banyak terjadi namun tetap perlu diantisipasi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 25 indikator, diambil dari 3452 TPS, 56 kelurahan di 8 Kecamatan se- Jakarta Barat yang melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya, sebanyak 707 TPS Rawan dari 3452 TPS yang ada hasil pemetaan di Jakarta Barat. Pengambilan data TPS rawan dilakukan 6 hari pada 10 s.d 15 November 2024

KONTAK KAMI:

 jakartabarat.bawaslu.go.id

 Jl. Raya Kebon Jeruk No. 64A
Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat

lanjutan---

Variabel dan indikator potensi TPS rawan adalah sebagai berikut: --Pertama, Penggunaan Hak Pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdaftar di DPT, dan/atau riwayat PSU/PSSU). --Kedua, Keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara). -- Ketiga, Politik Uang. -- Keempat, Politisasi SARA. --Kelima, Netralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). --Keenam, Logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan). --Ketujuh, Lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan konflik, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah Paslon/posko tim kampanye, dan/atau lokasi khusus). --Kedelapan, Jaringan Listrik dan Internet.

Hasilnya adalah sebagai berikut:

- 7 (Tujuh) Indikator Potensi TPS Rawan Yang Paling Banyak Terjadi
-
- 77 TPS terdapat jumlah pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT.
- 228 TPS terdapat pemilih pindahan (DPTb).
- 155 TPS didirikan di wilayah rawan bencana (banjir, tanah longsor, gempa, dll).
- 61 TPS didirikan dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih.
- 57 TPS terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat/TMS (Meninggal dunia, Alih Status TNI/Polri).
- 23 TPS terdapat penyelenggara pemilihan yang merupakan pemilih berdomisili di luar TPS tempatnya bertugas.
- 26 TPS terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat (MS) namun tidak terdaftar di DPT (Potensi DPK).
-

KONTAK KAMI:

lanjutan---

13 (Tiga Belas) Indikator Potensi TPS Rawan yang Banyak Terjadi

- 2 TPS didirikan di wilayah konflik.
- 3 TPS memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan.
- 0 TPS terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai pada masa kampanye disekitar lokasi TPS
- 7 TPS di Lokasi Khusus.
- 15 TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik).
- 10 TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon.
- 1 TPS yang memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS.
- 11 TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca).
- 3 TPS terdapat riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Suara Ulang (PSSU).
- 3 TPS yang mendapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara.
- 5 TPS memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu
- 5 TPS terdapat riwayat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras, dan golongan di sekitar lokasi TPS.
- 5 TPS memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan di TPS pada saat pemilu

KONTAK KAMI:

lanjutan---

5 (lima) Indikator Potensi TPS Rawan yang Tidak Banyak Terjadi Namun Tetap Perlu Diantisipasi

- 3 TPS terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS.
- 3 TPS terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS.
- 2 TPS memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu.
- 2 TPS yang terdapat ASN, TNI/Polri, dan/atau Perangkat Desa yang melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon.
- 0 TPS terdapat petugas KPPS berkampanye untuk pasangan Calon

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh tingkatan untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu Jakarta Barat dan jajaran melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- Melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- Koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,
- Sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- Kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemiluan, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- Menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara offline maupun online.
- Bawaslu juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

KONTAK KAMI:

NO	INDIKATOR	JUMLAH TPS	TPS RAWAN PALING BANYAK
1	Jumlah TPS yang terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri)	57	Kecamatan Gropet, Kecamatan Palmerah Kecamatan Kalideres Kecamatan Kebun Jeruk Kecamatan Tambora Kecamatan Taman Sari
2	Jumlah TPS yang terdapat Pemilih Pindahan (DPTb)	228	Kecamatan Gropet, Kecamatan Palmerah Kecamatan Kalideres Kecamatan Kebun Jeruk Kecamatan Tambora Kecamatan Taman Sari Kecamatan Kembangan Kecamatan Cengkareng
3	Jumlah TPS yang terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (Potensi DPK)	26	Kecamatan Gropet, Kecamatan Palmerah, Kecamatan Tambora, Kecamatan Tamansari, Kecamatan Cengkareng
4	Jumlah TPS yang terdapat Penyelenggara Pemilihan yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	23	Kecamatan Gropet, Kecamatan Palmerah, Kecamatan Tambora
5	Jumlah TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT	77	Kecamatan Gropet, Kecamatan Palmerah, Kecamatan Kalideres, Kecamatan Kebon Jeruk, Kecamatan Tambora, Kecamatan Tamansari, Kecamatan Kembangan
6	Jumlah TPS yang terdapat riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU)	3	Kecamatan Kalideres

NO	INDIKATOR	JUMLAH TPS	TPS RAWAN PALING BANYAK
7	Jumlah TPS yang memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS	1	Kecamatan Kembangan
8	Jumlah TPS yang memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan	3	Kecamatan Kembangan
9	Jumlah TPS yang mendapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara	3	Kecamatan Cengkareng
10	Jumlah TPS yang terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS	0	-
11	Jumlah TPS yang terdapat riwayat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras, golongan di sekitar lokasi TPS	5	Kecamatan Cengkareng
12	Jumlah TPS yang terdapat petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon	0	-
13	Jumlah TPS yang terdapat ASN, TNI/Polri, dan/atau Perangkat Desa yang melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon	2	Kecamatan Palmerah

NO	INDIKATOR	JUMLAH TPS	TPS RAWAN PALING BANYAK
14	Jumlah TPS yang memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara memiliki kerusakan di TPS pada saat Pemilu	5	Kecamatan Cengkareng, Kecamatan Tambora, Kecamatan Tamansari
15	Jumlah TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu	5	Kecamatan Cengkareng, Kecamatan Tamansari
16	Jumlah TPS yang memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat Pemilu	2	Kecamatan Cengkareng
17	Jumlah TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca)	11	Kecamatan Cengkareng, Kecamatan Tamansari
18	Jumlah TPS yang didirikan di wilayah rawan konflik	2	Kecamatan Tamansari
19	Jumlah TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: Banjir, Tanah Longsor, Gempa, dll)	155	Kecamatan Gropet, Kecamatan Palmerah, Kecamatan Kalideres, Kecamatan Cengkareng, Kecamatan Kebon Jeruk, Kecamatan Tambora, Kecamatan Tamansari, Kecamatan Kembangan

NO	INDIKATOR	JUMLAH TPS	TPS RAWAN PALING BANYAK
20	Jumlah TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih	61	Kecamatan Gropet, Kecamatan Palmerah, Kecamatan Kalideres, Kecamatan Kebon Jeruk, Kecamatan Cengkareng
21	Jumlah TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)	15	Kecamatan Cengkareng, Kecamatan Kalideres
22	Jumlah TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon	10	Kecamatan Kebon Jeruk, Kecamatan Kalideres, Kecamatan Tambora
23	Jumlah TPS di lokasi khusus	7	Kecamatan Gropet, Kecamatan Cengkareng
24	Jumlah TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	3	Kecamatan Palmerah
25	Jumlah TPS yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS	3	Kecamatan Palmerah

Narahubung:

+6281314030819

Abdul Roup - Anggota
Bawaslu Kota Adm. Jakarta Barat
Koordinator Divisi Pencegahan dan Partisipasi Masyarakat